

Analisis Kesesuaian Koleksi Berdasarkan Kebutuhan Mahasiswa Program Studi Kehutanan di Perpustakaan Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning

Reva Andini^{1*}, Raudatul Ulfa², Debora Kristian Sitanggang³, Vita Amelia⁴

¹²³⁴Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, Riau, Indonesia

*Korespondensi email: revaa1020@gmail.com/WA: 0822-8501-9161

Information

Submitted: 21-09-2024

Revised: 27-11-2024

Accepted: 07-12-2024

How to cite: Analisis Kesesuaian Koleksi Berdasarkan Kebutuhan Mahasiswa Program Studi Kehutanan di Perpustakaan Fakultas Kehutanan dan Sains. (2024). *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5 (2), 159-166

DOI:

First Publication Right:

Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

Licensed:



This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

ABSTRACT

This study analyzed the suitability of library of library collections to the informational needs of forestry students at the Faculty Of Forestry, Universitas Lancang Kuning. Using a qualitative narrative method, data were collected through interviews and observations involving librarians and students. The findings revealed that the library provides 2,408 titles across various formats, including textbooks, journals, theses, and digital resources. Approximately 90% of the collection focuses on forestry-related topics, such as forest ecology and hydrology, while 10% covers general topics. Despite high user satisfaction, challenges such as funding limitations, space constraints, and lack of professional staff were noted. This research highlights the library's critical role in supporting academic performance and proposes recommendations to enhance collection development and service quality.

Keywords: Library collection; Forestry students; Universitas Lancang Kuning; Qualitative analysis; User needs

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi mahasiswa prodi kehutanan, Universitas Lancang Kuning. Metode yang digunakan adalah kualitatif naratif, dengan data yang di kumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap pustakawan serta mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki 2.408 judul koleksi dalam berbagai format, termasuk buku teks, jurnal, skripsi, dan sumber digital. Sekitar 90% koleksi berfokus pada topik kehutanan, seperti ekologi hutan dan hidrologi, sementara 10% lainnya mencakup topik umum. Meskipun tingkat kepuasan pengguna tinggi, terdapat kendala seperti keterbatasan dana, ruang, dan kurangnya tenaga profesional. Penelitian ini menekankan peran penting perpustakaan dalam mendukung kinerja akademik dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengembangan koleksi dan kualitas layanan.

Kata kunci: Koleksi perpustakaan; mahasiswa kehutanan; Universitas Lancang Kuning; Analisis Kualitatif; Kebutuhan Pengguna.

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan pusat informasi bagi Masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan (Prayitno & Masrurah, 2022). Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, makna pustaka sendiri dapat berarti kitab, buku. Menurut Undang-Undang RI No 43 tahun 2007, Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, penelitian, peletarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Koleksi perpustakaan merupakan semua bahan perpustakaan yang dikumpulkan, diproses, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi (Mehta & Wang, 2020). Koleksi perpustakaan biasanya terdiridari berbagai jenis dan bentuk yang beragam, mulai dari tercetak seperti buku, jurnal, hasil penelitian, hingga Skripsi, Tesis, koran, majalah, dan sebagainya (S. T. Hussain dkk., 2023). Sedangkan non cetak, seperti CD-ROM, E-Journal, CD, dan kaset (Afrizal, 2019). Koleksi bahan pustaka yang di sediakan di perpustakaan fakultas harus relevan dengan setiap prodi yang ada, lengkap, menarik, dan terkini.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, ilmu dan pengetahuan yang semakin melimpah, dan kebutuhan terhadap data yang juga semakin tinggi menimbulkan kebutuhan informasi pemustaka khususnya dikalangan mahasiswa menjadi semakin meningkat (Tzanova, 2020). Perpustakaan universitas adalah perpustakaan yang didirikan di lingkungan universitas, departemen yang terafiliasi dengan universitas, atau organisasi yang berkaitan dengan universitas (ODonnell & Anderson, 2022) dengan tujuan untuk menunjang tercapainya tujuan universitas (Surbakti, K, 2024).

Dengan kemajuan teknologi, pustakawan perlu meningkatkan kreativitas dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka (Tella, 2020). Pustakawan wajib mengetahui dengan lebih mendalam keperluan informasi para pemustakanya (Ali & Gatiti, 2020). Sehingga, mereka dapat mengejar perkembangan yang pesat akibat perubahan karakter pemustaka serta kemajuan teknologi dan informasi (A. Hussain, 2020). Contohnya perpustakaan modern sudah dilengkapi dengan komputer yang terhubung internet, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses E-book, E-Journal dan sumber belajar digital lainnya (Ibegwam & Agboke, 2022).

Koleksi perpustakaan secara umum mencakup berbagai jenis bahan pustaka, seperti buku, jurnal, majalah, multimedia, dan dokumen digital, yang disusun untuk mendukung kebutuhan informasi dan pembelajaran pengguna (Jinendran Jain & Kumar Behera, 2023). Koleksi ini bertujuan memberikan akses ke sumber informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan misi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar (Basuki, 1991).

Sedangkan Koleksi kehutanan di program studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lancang Kuning, dirancang untuk mendukung kebutuhan belajar dan penelitian mahasiswa. Koleksi ini mencakup berbagai buku teks, jurnal, dan artikel yang berfokus pada topik penting dalam ilmu kehutanan, seperti ekologi hutan, konservasi keanekaragaman hayati, manajemen hutan, agroforestri, serta teknologi pengolahan hasil hutan. Selain koleksi fisik, perpustakaan juga menyediakan akses ke sumber digital dan basis data ilmiah untuk membantu mahasiswa memperoleh referensi terkini yang relevan dengan isu-isu kehutanan.

Jurnal ilmiah dan laporan penelitian memiliki peran yang penting dalam mendukung pembelajaran di Fakultas Kehutanan. Seperti yang terungkap dalam studi di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning. Hasil penelitian oleh (Eko Saputra Utama, Nining Sudiar, 2021) menunjukkan bahwa koleksi jurnal dan laporan penelitian menjadi kebutuhan rutin bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah dan proyek penelitian. Sekitar 71,43% responden mengungkapkan

kebutuhan akan hasil penelitian dosen dan mahasiswa, seperti jurnal dan skripsi, guna menyelesaikan tugas akademik.

Pada penelitian sebelumnya "Analisis Pengadaan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Universitas Medan Area dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka" membahas mengenai faktor yakni kebutuhan pengguna serta anggaran yang tersedia, Dari dua hal tersebut merupakan faktor utama dari pengadaan bahan pustaka. Selain faktor pengadaan bahan pustaka, pembelian koleksi bahan pustaka yang dilakukan oleh perpustakaan universitas Medan area melalui vendor atau pihak ketiga, yang di mana pihak ketiga lah yang akan membeli koleksi buku yang diperlukan oleh perpustakaan Universitas Medan Area (Surbakti, K., 2024).

"Relevansi Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan informasi Pengguna di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru" yang di tulis oleh Eko Saputra Utama menyatakan bahwa (1) Kebutuhan Informasi Terkini: 57 responden mengatakan mencari kebutuhan informasi terkini. Koleksi Perpustakaan Fahutan sangat kaya akan keilmuan dan tersedia dalam jumlah yang cukup baik. Informasi yang disediakan pun merupakan informasi terkini (terbaru). Koleksi sampul mencakup 454 judul. (2) Keutuhan informasi rutin: 50 responden mengatakan memerlukan hasil Penelitian yang dilakukan oleh dosen (jurnal) maupun mahasiswa (skripsi). Pada saat ini ketersediaan koleksi informasi rutin di perpustakaan Fahutan Unilak, meliputi kumpulan berbagai jenis materi seperti buku, laporan, modul, skripsi, dan jurnal berjumlah sekitar 1.216 judul, yang umumnya diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas. (3) 61 responden memerlukan informasi yang lebih mendalam. Serta memerlukan karya cetak seperti buku, majalah, laporan, dan lainnya. Perpustakaan Fahutan Unilak menyediakan koleksi informasi yang lengkap, termasuk skripsi, jurnal, dan buku-buku ilmiah yang berjumlah 886 judul. Berkaitan dengan informasi ringkas, terdapat 64 responden mengungkapkan, diperlukannya daftar judul koleksi baru untuk mencari informasi, sambil memperhatikan ketersediaannya. Terdapat sebanyak 761 judul informasi yang dapat ditemukan dengan sekilas melirik koleksi Perpustakaan Fahutan Unilak. Contoh jenis penulisan yang singkat dan jelas adalah seperti yang terdapat dalam majalah, buletin, laporan, dan buku (Eko Saputra Utama, Nining Sudiar, 2021).

"Dari artikel" Evaluasi Penerapan Metode *Request Book* Analisis Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMAN Sumatera Selatan, di tulis oleh Nurlia yang mana hasil dari penelitiannya mengungkapkan bahwa penggunaan metode *Request Book* membantu kemudahan kerja bagi pustakawan dalam melakukan analisis terhadap kebutuhan pemustaka guna memahami kebutuhan dan keinginan siswa akan koleksi yang ada di perpustakaan. Dari hasil permintaan tersebut, teridentifikasi bahwa siswa memerlukan buku yang mendukung pembelajaran serta buku fiksi. Dengan penerapan metode ini, jumlah peminjaman di perpustakaan serta minat baca siswa dapat meningkat. Buku dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca. Proses pemanfaatan *Request Book* diawali dari Perpustakaan mengumumkan agar siswa menuliskan judul buku pada selembar kertas, kemudian melipatnya dan memasukkannya ke dalam. Di kotak saran perpustakaan, pustakawan mencatat judul buku, kemudian memilih dan menyusun daftar buku yang akan dibeli. Seleksi dilaksanakan dengan mempertimbangkan enam kriteria, seperti penulis dan judul yang relevan dengan kurikulum. Sekolah, harga, penerbit, tahun terbit, dan buku yang laris. Alat bantu seleksi yang digunakan adalah. Tinjauan dan resensi buku yang diperoleh dari internet (lia, N., Syawaluddin, M., & Yanto, Y, 2020).

Selain penelitian di atas, juga terdapat kajian literatur yang di tulis oleh Evans dan Futas, membahas mengenai teori serta metode evaluasi koleksi perpustakaan. Kedua penulis tersebut menguraikan pentingnya evaluasi koleksi sebagai bagian integral dari perencanaan koleksi

perpustakaan. Dalam kajian mereka, Evans dan Futas menyoroiti bahwa meskipun terdapat beberapa variasi dalam pendekatan, prinsip dasar dan tujuan utama evaluasi koleksi tetap sejalan, yaitu memastikan koleksi perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif (Evans, 2019).

Berdasarkan sejumlah penjabaran penelitian sebelumnya, terdapat pembahasan dengan tema yang sama yakni, membahas mengenai Analisis kesesuaian koleksi terhadap kebutuhan pengguna, namun dengan fokus pembasan yang berbeda serta perbedaan metodologi penelitian yang di gunakan oleh para peneliti. Pengadaan bahan pustaka yang didasarkan pada kebutuhan pengguna dan anggaran yang tersedia menjadi faktor kunci dalam memastikan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka. Relevansi koleksi terhadap kebutuhan informasi, baik yang bersifat terkini, rutin, maupun mendalam, secara signifikan memengaruhi tingkat pemanfaatan dan kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan.

Lebih jauh, metode partisipatif seperti *Request Book* memberikan kontribusi penting dalam mengidentifikasi kebutuhan spesifik pengguna, sehingga memungkinkan perpustakaan untuk menyesuaikan koleksi dengan kebutuhan kurikulum, preferensi pengguna, serta tujuan pembelajaran. Dengan strategi ini, perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanannya, memastikan kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna, serta mendorong peningkatan minat baca dan pemanfaatan koleksi secara optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesesuaian koleksi di perpustakaan fakultas kehutanan dengan kebutuhan informasi mahasiswa prodi kehutanan.

2. METODE PENELITIAN

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif naratif (Feely, 2020). Penganalisis meneliti data dengan cara mengunjungi lokasi analisis secara langsung. Penelitian kualitatif naratif ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning. Analisis kualitatif merupakan analisis yang mana indikatornya tidak dapat diukur dan diungkapkan dalam bentuk angka seperti saat melakukan sensus. Namun, dalam penelitian kualitatif, data dianalisis secara tidak matematis dengan mempertimbangkan hasil analisis yang telah dilakukan melalui metode seperti wawancara, observasi, dokumen, dan pengujian (Anselm Strauss dan Juliet Corbin, 2013).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kesesuaian koleksi perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning terhadap kebutuhan mahasiswa program Studi Kehutanan menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan ini telah berusaha memenuhi kebutuhan informasi yang relevan dengan bidang studi. Menurut (Asning, 2023) yang menjadi indikator dalam ketersediaan koleksi meliputi kerelevanan koleksi, kualitas koleksi, kemutakhiran koleksi serta kelengkapan koleksi itu sendiri. Berdasarkan data wawancara, perpustakaan memiliki total 2.408 judul dengan jumlah 3.508 eksemplar. Koleksi ini mencakup berbagai jenis bahan pustaka, seperti buku teks, jurnal, skripsi, laporan, buku pedoman, prosiding, kamus, majalah, ensiklopedia, dan disertasi. Sebanyak 90% dari koleksi tersebut berfokus pada bidang kehutanan, sedangkan 10% sisanya adalah koleksi non-kehutanan seperti sejarah dan fiksi. Keberagaman ini menunjukkan upaya perpustakaan dalam menyediakan sumber daya yang mendukung kebutuhan akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, jenis koleksi yang paling sering di cari adalah referensi umum yang berkaitan dengan mata kuliah dan kebutuhan penelitian. Buku-buku seperti " Ekologi Hutan," "Dendrologi", "Hidrologi" dan " Pengelolaan Daerah Aliran Sungai", serta "Metode Inventore Hutan" menjadi paling di minati. Selain itu, mahasiswa juga mengusulkan

penambahan koleksi terkait ilmu kehutan terbaru seperti buku tentang Energi Terbarukan, dan Silvikultur sebagian besar mahasiswa merasa bahwa koleksi yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan matakuliah, meskipun beberapa menyebutkan kesulitan dalam menemukan referensi tertentu.

Proses seleksi bahan pustaka di perpustakaan di lakukan melalui langkah-langkah terstruktur, termasuk identifikasi kebutuhan koleksi, evaluasi berkala, dan survei tingkat kepuasan pengguna (Indah & Igiriza, 2022). Pustakawan bekerjasama dengan dosen pengampu mata kuliah untuk memastikan bahwa koleksi yang tersedia relevan dengan kurikulum dan kebutuhan mahasiswa. Evaluasi koleksi di lakukan satu hingga dua tahun sekali untuk menjaga kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kehutanan. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan kotak saran untuk menampung masukan dari pengguna mengenai koleksi yang perlu di tambahkan.

Koleksi perpustakaan sebagian besar berasal dari sumbangan alumni dan dosen fakultas kehutanan. Alumni diwajibkan menyumbangkan buku sebagai bagian dari syarat administrasi bebas pustaka. Sumbangan ini di seleksi secara ketat oleh pustakawan untuk memastikan kualitas dan relevansi koleksi. Menurut (Prastiwi dkk., 2024) Bahan pustaka yang diperoleh melalui hadiah dan sumbangan sangat penting untuk menambah koleksi perpustakaan. Dosen juga berperan aktif dalam menyumbangkan buku dan referensi ilmiah, termasuk hasil dari karya mereka sendiri. Upaya ini menunjukkan adanya sinergi antar berbagai pihak dalam mendukung perkembangan koleksi perpustakaan.

Namun, terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan perpustakaan, seperti keterbatasan dana, ruang, dan sumber daya manusia (Andike dkk., 2022). Perpustakaan ini tidak memiliki anggaran khusus untuk pengadaan koleksi baru, sehingga bergantung sepenuhnya pada sumbangan dan kerjasama dengan pihak lain. Keterbatasan ruang menyebabkan masalah dalam penyimpanan dan penyusunan koleksi, sehingga memengaruhi kenyamanan pengguna (Pinto, M., Koerniawati, T., & Hermawan, A., 2021). Selain itu, minimnya tenaga ahli di bidang perpustakaan menghambat pengelolaan dan pelayanan yang optimal.

Meskipun demikian survei tingkat kepuasan pengguna menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan koleksi yang tersedia. Koleksi perpustakaan di anggap cukup mendukung dalam penyelesaian tugas, pembuatan skripsi, dan penelitian. Bahkan, beberapa responden menyatakan bahwa keberadaan perpustakaan sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar mereka. Hal ini menegaskan pentingnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar bagi mahasiswa.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan studi sebelumnya, seperti penelitian (Komariah dkk., 2021) yang menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna serta menyimpulkan bahwa kolaborasi antara pustakawan, dosen, mahasiswa, dalam menentukan koleksi yang relevan adalah strategi penting dalam pengembangan perpustakaan. Temuan ini sejalan dengan praktik yang di terapkan di perpustakaan fakultas kehutanan Universitas Lancang Kuning.

Dengan demikian, meskipun perpustakaan fakultas kehutanan Universitas Lancang Kuning telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kebutuhan informasi mahasiswa, masi ada ruang untuk perbaikan. Upaya seperti peningkatan dana pengadaan, penambahan tenaga pustakawan profesional, dan optimalisasi ruang perpustakaan dapat mendukung keberlanjutan layanan dan kualitas koleksi. Perpustakaan juga perlu terus memperbarui koleksinya sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang kehutanan untuk memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa secara maksimal.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning secara umum telah sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Hal ini terlihat dari tingkat kepuasan mahasiswa terhadap koleksi yang ada, meskipun terdapat beberapa kekurangan dalam referensi khusus seperti Energi Terbarukan dan Ekologi Hutan. Keberadaan perpustakaan terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas tugas dan hasil belajar mahasiswa. Namun, masih di perlukan upaya tambahan untuk mengatasi kendala seperti keterbatasan dana, ruang, dan sumber daya manusia guna meningkatkan kualitas dan kesesuaian koleksi di masa depan.

Untuk meningkatkan pelayanan dan koleksi perpustakaan, di sarankan agar pihak Fakultas dan Universitas memberikan alokasi dana khusus untuk pengadaan koleksi baru yang relevan atau sesuai dengan perkembangan ilmu di bidang kehutanan. Selain itu, perlu ditingkatkan jumlah tenaga pustakawan profesional untuk mendukung pengelolaan perpustakaan secara optimal. Penambahan ruang perpustakaan juga di perlukan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna dan kapasitas penyimpanan koleksi. Terakhir, perpustakaan di sarankan untuk terus berkolaborasi dengan dosen, mahasiswa, dan pihak terkait dalam menentukan prioritas pengadaan koleksi sehingga kebutuhan informasi dapat terpenuhi secara maksimal.

REFERENSI

- Afrizal. (2019). Mengenal koleksi perpustakaan. *Jurnal Imam Bonjio:Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 03(02).
<https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/52/pdf>
- Ali, M. Y., & Gatiti, P. (2020). The COVID-19 (Coronavirus) pandemic: reflections on the roles of librarians and information professionals. *Health information & libraries journal*, 37(2), 158-162. DOI 10.1111/hir.12307
- Andike, A. K., Rukmana, E. N., Rohman, A. S., Studi, P., Informasi, S., & Padjajaran, U. (2022). *Hambatan dalam Pengelolaan Bahan Pustaka Berbasis Otomasi di SMAN 1 Rancaekek , Bandung Challenges of Automation Process for Collection Development Experienced by Library of SMAN 1 Rancaekek , Bandung*. 13(1), 16–25. DOI 10.20473/pjil.v13i1.32354
- Anselm Strauss dan Juliet Corbin. (2013). *Dasar-dasar penelitian kualitatif: tatalangkah dan teknik-teknik teoritisasi data*.
- Asning, P. W. (2023). *Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XII SMAN 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Riau*. 8, 82–88. DOI 10.37728/jpr.v8i1.616
- Basuki, S. (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Eko Saputra Utama, Nining Sudiar, V. A. (2021). Relevansi Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. *Jurnal Visi Pustaka*, 23(2), 99–116. DOI 10.37014/visipustaka.v23i2.1302
- Evans, E. G. (2019). *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan*. 4(23), 129–146. DOI 10.18326/pustabiblia.v4i1.129-146

- Feely, M. (2020). Assemblage analysis: an experimental new-materialist method for analysing narrative data. *Qualitative Research*, 20(2), 174–193. DOI [10.1177/1468794119830641](https://doi.org/10.1177/1468794119830641)
- Hussain, A. (2020). Industrial revolution 4.0: implication to libraries and librarians. *Library hi tech news*, 37(1), 1-5. DOI [10.1108/LHTN-05-2019-0033](https://doi.org/10.1108/LHTN-05-2019-0033)
- Hussain, S. T., Batool, S. H., Rehman, A. U., Zahra, S. K., & Mahmood, K. (2023). Examining the status of prison libraries around the world: A literature review. *IFLA journal*, 49(1), 180-200. DOI [10.1177/03400352221078032](https://doi.org/10.1177/03400352221078032)
- Ibegwam, A., & Agboke, A. L. (2022). THE PLACE OF UNIVERSITY LIBRARIES IN THE AGE OF E-BOOKS AND CHALLENGES OF SOCIAL READING. *International Journal of Library and Information Science (IJLIS)*, 11(1). DOI [10.34218/IJLIS.11.1.2022.004](https://doi.org/10.34218/IJLIS.11.1.2022.004)
- Indah, R. N., & Igiriza, M. (2022). *N-JILS Kegiatan Seleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Perguruan*. 4(2), 207–215. DOI [10.30999/n-jils.v](https://doi.org/10.30999/n-jils.v)
- Jinendran Jain, S., & Kumar Behera, P. (2023). Visualizing the academic library of the future based on collections, spaces, technologies, and services. *International Journal of Information Science and Management (IJISM)*, 21(1), 219-243. DOI [10.22034/ijism.2023.700794](https://doi.org/10.22034/ijism.2023.700794)
- Komariah, N., Saepudin, E., & Nurislaminingsih, R. (2021). Kolaborasi Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Perpustakaan di Telkom University Open Library. *Pustakaloka*, 13(2), 178–198. DOI [10.21154/pustakaloka.v13i2.3285](https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v13i2.3285)
- lia, N., Syawaluddin, M., & Yanto, Y. (2020). Analisis Kebutuhan Pemustaka Melalui Metode Request Book di Perpustakaan SMAN Sumatera Selatan. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 96-104. DOI [10.19109/tadwin.v1i2.6446](https://doi.org/10.19109/tadwin.v1i2.6446)
- Mehta, D., & Wang, X. (2020). COVID-19 and digital library services—a case study of a university library. *Digital library perspectives*, 36(4), 351-363. DOI [10.1108/DLP-05-2020-0030](https://doi.org/10.1108/DLP-05-2020-0030)
- ODonnell, P., & Anderson, L. (2022). The university library: Places for possibility. *New Review of Academic Librarianship*, 28(3), 232-255. DOI [10.1080/13614533.2021.1906718](https://doi.org/10.1080/13614533.2021.1906718)
- Pinto, M., Koerniawati, T., & Hermawan, A. (2021). Pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca pengguna perpustakaan: Studi kasus Sophia Academic Library di Instituto Profissional De Canossa, Dili, Timor Leste. *LIBRARIA : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 10(1), 1-16. <https://fppti-jateng.or.id/libraria/index.php/lib/article/view/75>
- Prastiwi, A., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Article, I., Materials, L., Pustaka, B., Tinggi, P., & Commons, C. (2024). Analisis sistem pengadaan bahan pustaka di upt perpustakaan politeknik negeri sriwijaya. 3(04), 139–149. DOI [10.62668/kapalamada.v3i4.1300](https://doi.org/10.62668/kapalamada.v3i4.1300)

- Prayitno, D. E., & Masrurah, R. M. (2022). Manajemen Koleksi Perpustakaan UHW Perbanas Surabaya. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(0271), 7–12. DOI [10.20961/jpi.v8i1.62006](https://doi.org/10.20961/jpi.v8i1.62006)
- Surbakti, K. (2024). Analisis Pengadaan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Universitas Medan Area dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1), 29-37. DOI [10.19109/tadwin.v5i1.20602](https://doi.org/10.19109/tadwin.v5i1.20602)
- Tella, A. (2020). Robots are coming to the libraries: are librarians ready to accommodate them?. *Library Hi Tech News*, 37(8), 13-17. DOI [10.1108/LHTN-05-2020-0047](https://doi.org/10.1108/LHTN-05-2020-0047)
- Tzanova, S. (2020). Changes in academic libraries in the era of Open Science. *Education for Information*, 36(3), 281-299. DOI [10.3233/EFI-190259](https://doi.org/10.3233/EFI-190259)